

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting. Matematika digunakan oleh semua orang disegala kehidupan, karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Salah satu materi dalam matematika tersebut adalah materi sistem persamaan linear dua variabel, materi ini merupakan tidak lanjut dari materi persamaan garis di kelas VIII SMP/MTs semester gasal.

Di dalam kehidupan sehari-hari materi ini sangat penting terutama dalam kaitannya dengan matematika ekonomi. Materi sistem persamaan linear dua variabel ini merupakan materi yang menjelaskan bagaimana dalam mencari himpunan penyelesaian dari dua persamaan linear atau lebih yang menggunakan variabel-variabel yang sama baik dengan menggunakan metode grafik, substitusi, eliminasi, dan campuran, serta membahas bagaimana cara membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan materi ini. Penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel ini merupakan pasangan terurut bilangan yang memenuhi semua persamaan dalam sistem tersebut.¹

Akan tetapi materi ini sangat berbeda dengan materi matematika lainnya, salah satu yang paling menonjol adalah tidak digunakannya rumus yang pasti, melainkan langkah-langkah yang sistematis dalam mencari penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel tersebut. Sehingga materi ini sangat cocok jika dalam metode pengajarannya melibatkan peserta didik secara langsung, dan menggunakan media pembelajaran yang praktis dan efisien sehingga diharapkan dapat memotivasi peserta didik belajar secara mandiri dimanapun dan kapanpun.

¹ Tatag Yuli Eko Siswono dan Netti Lastiningsih, *Matematika 2 SMP dan MTs untuk Kelas VIII*, (Jakarta: PT. Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 104

Di dalam bukunya Azhar Arsyad menyatakan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran.² Metode pembelajaran adalah suatu teknik atau cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis guna mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan media pembelajaran itu sendiri merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru. Kombinasi metode dan media pembelajaran yang serasi juga akan menimbulkan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Sehingga dengan adanya suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna tersebut akan menumbuhkan motivasi dan pandangan positif peserta didik terhadap mata pelajaran matematika. Matematika tidak lagi dipandang sebagai suatu mata pelajaran yang sulit dan menyeramkan, peserta didik akan lebih menikmati proses pembelajaran, serta pandangan akan keseraman guru matematika sedikit demi sedikit akan terhapus karena kekreatifan guru dalam meramu metode dan media pembelajaran.

Akan tetapi berbeda dengan realita yang terjadi di SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal, karena menurut hasil pengamatan dan wawancara dengan guru matematika kelas VIII A bapak Kartomoyo, S. Pd. ternyata dalam proses belajar-mengajarnya peserta didik hanya bersikap pasif dan terlihat tidak ada upaya dari diri peserta didik tersebut dalam hal mendalami materi yang sudah diajarkan. Hal ini bisa dilihat dalam kasus kesehariannya yaitu masih banyak peserta didik yang belum mengerjakan tugas rumahnya dan masih sering dijumpai buku paket matematika yang ditinggalkan oleh peserta didik di ruang kelas, bagaimana peserta didik mau belajar sedangkan buku paketnya saja tidak dibawa pulang ke rumah. Terlebih lagi menurut bapak Kartomoyo menuturkan bahwa peserta didik sekarang telah menjadi korban kemajuan teknologi, banyak peserta didik tidak lagi menyadari mana waktunya untuk belajar dan mana waktunya bermain, hal ini terlihat jelas dengan masih banyaknya peserta didik

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 15.

yang ketahuan sedang asyik bermain HP pada jam pelajaran, padahal berbagai upaya pencegahan sudah dilakukan oleh pihak sekolah, akan tetapi hasilnya masih nihil. Sehingga tidak khayal motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi sistem persamaan linear dua variabel pada tahun sebelumnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah melihat realita pembelajaran di SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal tersebut, peneliti melihat ada beberapa masalah yang sangat berpengaruh terhadap menurunnya motivasi dan hasil belajar terutama pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut: *pertama* materi ini sangat memerlukan ketekunan dan keaktifan peserta didik dalam mencoba dan belajar mandiri, jadi tidak hanya sekedar menghafal rumus, akan tetapi hal ini belum terlihat jelas dalam proses pembelajarannya. *Kedua* penggunaan media pembelajaran yang masih monoton dan konvensional seperti papan tulis dan buku paket saja sehingga membuat peserta didik jenuh, *ketiga* penggunaan telepon seluler/HP yang semakin menyebar ke peserta didik, hal ini dibuktikan dengan hampir 65% peserta didik telah memiliki telepon seluler/HP, *keempat* penggunaan telepon seluler/HP masih sering disalahgunakan seperti hanya digunakan untuk *game* atau membuka *facebook* pada saat jam pelajaran berlangsung.

Melihat realita dan permasalahan yang ada peneliti mencoba menawarkan media pembelajaran *Mobile Learning*. Pemilihan media pembelajaran ini karena melihat Hal ini dapat dilihat dari data statistik bahwa dari 240 juta jumlah penduduk Indonesia 45-50 juta di antaranya adalah pengguna/konsumen seluler.³ Sedangkan sebagian dari jumlah pengguna ini adalah peserta didik, pendidik dan kalangan akademisi. Telepon genggam yang dimiliki para peserta didik inipun konon rata-rata memiliki fitur-fitur yang sudah canggih dan mampu untuk menjalankan aplikasi-aplikasi pembelajaran. Sehingga diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran yang begitu praktis ini peserta didik dapat mempelajari materi di-manapun dan kapanpun dia berada.

³ <http://m.p4tkmatematika.org>. 13 Juli 2011

Dari kenyataan ini, timbul sebuah pertanyaan dapatkah kita meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan teknologi seluler ini pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel?. Sehingga guna menjawab pertanyaan tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *MOBILE LEARNING* PADA MATERI POKOK SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL KELAS VIII SEMESTER GASAL SMP NEGERI 2 BALAPULANG-TEGAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**.

B. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas dan agar permasalahan tidak terlalu kompleks maka peneliti membatasi sasaran penelitian sebagai berikut:

1. Sasaran penelitian terbatas pada peserta didik SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal kelas VIII A semester gasal, tahun pelajaran 2011/2012.
2. Sasaran penelitian terbatas pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel.
3. Materi dalam sistem persamaan linear dua variabel ini terbatas hanya pada pengertian dan pembahasan metode-metode dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel.
4. Sasaran motivasi belajar peserta didik terbatas pada motivasi belajar dalam materi pokok sistem persamaan linear dua variabel.
5. Sasaran hasil belajar terbatas pada hasil belajar dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel.

Dan untuk memudahkan dan menghindari salah penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara

potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.⁴ Meningkatkan motivasi belajar peserta didik menurut peneliti adalah adanya peningkatan motivasi peserta didik yang diperoleh dari angket yang diberikan oleh guru kepada peserta didik setelah evaluasi dilakukan pada setiap siklus.

2. Hasil belajar

Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar.⁵ Peningkatan hasil belajar peserta didik menurut peneliti adalah adanya peningkatan nilai peserta didik yang diperoleh dari tes evaluasi di akhir pertemuan siklus.

3. Media pembelajaran *Mobile Learning*

Menurut pendapat Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Azhar Arsyad secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape-recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan komputer.⁶

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

⁵ Nana Sudjana, *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 111

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 3

Media pembelajaran *Mobile Learning* merupakan media pembelajaran yang menggunakan fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam HP/telepon seluler, fasilitas-fasilitas tersebut misalnya aplikasi *Java*, dan *WAP*. Media pembelajaran yang dimaksud peneliti ini adalah produk yang telah dihasilkan oleh P4TK Matematika, maupun bahan ajar yang dapat diperoleh dari internet melalui *WAP*.

4. Sistem persamaan linear dua variabel

Sistem persamaan linear dua variabel adalah dua persamaan atau lebih yang menggunakan variabel-variabel yang sama.⁷ Materi ini hanya terbatas pada pengertian sistem persamaan linear dua variabel dan metode-metode dalam mencari himpunan penyelesaiannya. Materi ini merupakan materi yang diajarkan di kelas VIII SMP/MTs semester gasal tahun pelajaran 2011/2012.

Dari beberapa penjelasan di atas maka arti seutuhnya dari judul skripsi ini adalah suatu upaya/usaha meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII A dalam materi sistem persamaan linear dua variabel pokok pembahasan pengertian dan metode-metode dalam menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dari tahun pelajaran sebelumnya. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik ini menurut peneliti adalah peningkatan motivasi belajar yang diperoleh dari angket dan peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari tes evaluasi pada setiap siklusnya, sedangkan mengenai media pembelajaran *Mobile Learning* yang dipakai adalah produk P4TK Matematika dan beberapa *Web* yang mengandung materi penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁷ Tatag Yuli Eko Siswono dan Netti Lastiningsih, *Matematika 2 SMP dan MTs untuk Kelas VIII*, hlm. 104

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran *Mobile Learning* pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal?
2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal?
3. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Mengetahui implementasi penggunaan media pembelajaran *Mobile Learning* pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal.
 - b. Mengetahui dapat tidaknya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal.
 - c. Mengetahui dapat tidaknya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel.
2. Manfaat Penelitian :
 - a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika.
 - 2) Peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

- 3) Mengubah sikap dan pemikiran positif peserta didik pada mata pelajaran matematika.
 - 4) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi pokok persamaan linier dua variabel.
 - 5) Peserta didik dapat belajar kapanpun dan di manapun berada dengan menggunakan telepon seluler yang dimilikinya.
- b. Bagi Guru
- 1) Memotivasi guru dalam menumbuhkan kreativitas untuk melakukan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.
 - 2) Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran *Mobile Learning* pada materi lainnya yang telah disediakan oleh Pusat Pengkajian dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Matematika.
 - 3) Dengan meningkatnya hasil belajar dan antusias peserta didik membuat guru lebih senang dan bersemangat dalam mengajar.
- c. Bagi Sekolah
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bahan kajian untuk sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
- d. Bagi Peneliti
- Dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan model dan media pembelajaran yang baik dan menyenangkan.